**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sutu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.[[1]](#footnote-2) Dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.[[2]](#footnote-3) Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[[3]](#footnote-4)

58

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Proses penelitiannya mengikuti proses berfikir deduktif, yakni di awali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan untuk pengujian.berdasarkan hasil pengujian tersebut, kemudian diambil kesimpulan.[[4]](#footnote-5)

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian yang sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya.[[5]](#footnote-6) Dalam penelitian eksperimen terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kepada kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi yang dapat dikontrol.

Pada penelitian ini di ambil 2 kelas sebagai sampel yang terdiri dari 1 kelas menjadi kelas eksperimen, dan 1 kelas kontrol. Disini peneliti yang melakukan tindakan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Peneliti bisa menggunakan observator untuk mengamati eksperimen yang sedang berlangsung. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa tinggi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban*)* dibandingkan dengan hasil belajar siswa dari kelas kontrol.

1. **Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[[6]](#footnote-7) Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut *satuan analisis*.[[7]](#footnote-8)

Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2010/2011.

1. Sampling

Teknik sampling yaitu “suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.[[8]](#footnote-9) Pengertian lain menyatakan bahwa teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan meperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.[[9]](#footnote-10) Sampling merupakan tehnik memilih sampel. Menentukan teknik mengambil sampel dilakukan, setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel telah diperoleh.[[10]](#footnote-11)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling* pemilihan kelompok didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[[11]](#footnote-12) Teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang sesuai dengan kepentingan dan atas pertimbangan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas VII dengan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam jika diperlukan dan pada kelas VII anak masih menyesuikan diri sehingga banyak mengalami kesulitan belajar, untuk kelas VIII persiapan ke kelas IX sedangkan untuk kelas IX ada pelaksanaan ujian. Kelas VII yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VII B dan VII C, Pemilihan ini dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan guru Matematika terlebih dahulu.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[12]](#footnote-13) Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[[13]](#footnote-14)

Pengambilan sampel ini sangat diperlukan karena mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Peneliti mengambil kelas VII B dan kelas VII C sebagai sampel.

Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan dengan mengambil nilai mid semester, Sampel yang diambil tersebut terbukti homogen. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi *based of mean* sebesar 0,184 > 0,05, berarti bahwa harga varian dalam masing-masing kelompok adalah homogen. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan *SPSS versi 16.0 for Windows* Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1. **Sumber Data, Variabel, Data Dan Pengukurannya**
2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[[14]](#footnote-15) Menurut sumbernya, data dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (informan), situs sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati (responden).[[15]](#footnote-16) Sumber data primer Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[[16]](#footnote-17) Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan kelas VII C di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain.[[17]](#footnote-18) Data sekunder yaitu bahan yang ditulis atau dipublikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan atau bukan penemu teori.[[18]](#footnote-19) Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen atau arsip tentang data-data daftar nama guru beserta staf, struktur organisasi sekolah, daftar nama-nama siswa kelas VII B dan VII C, keadaan dan fasilitas di SMPN 2 Sumbergempol.

1. Variabel

Variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[19]](#footnote-20) Variabel merupakan inti problematika penelitian, sebab ia merupakan gejala yang menjadi faktor penelitian untuk diamati. Variabel juga merupakan atribut obyek peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel yang menggunakan instrumen penelitian.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah:

1. Variabel bebas

Merupakan variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya atau berubahnya *variabel* *dependent* (variabel terikat).[[20]](#footnote-21) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *giving question and getting answer (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban)*, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

1. Variabel terikat

Yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *independent variable* (variabel bebas).[[21]](#footnote-22) Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika, yang selanjutnya disebut dengan variabel y.

1. Data dan pengukurannya

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).[[22]](#footnote-23) Sedangkan menurut Iqbal, data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.[[23]](#footnote-24) Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil tes.

Setelah data tersebut diperoleh, maka akan dilakukan suatu pengukuran. Pengukuran adalah usaha untuk memberi nomor pada benda-benda atau peristiwa-peristiwa menurut suatu aturan tertentu. Jadi, pengukuran pada dasarnya merupakan penggambaran suatu hubungan.[[24]](#footnote-25) Dalam penelitian, pengukuran dikenakan pada variabel dan pengukuran menandai nilai-nilai variabel dengan notasi bilangan. Tingkat pengukuran dapat dibedakan atas empat macam, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala rasio.[[25]](#footnote-26) Dalam penelitian ini menggunakan data interval, dengan memberi kode 0 – 100 pada kategori nilai.

1. **Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**
2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian dari penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian serta mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian maka diperlukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data penelitian.

Dalam penelitian eksperimen ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap dapat memberikan keterangan tentang pengaruh metode *giving question and getting answer (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban)* terhadap prestasi belajar matematika siswa, antara lain:

1. Metode tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian.[[26]](#footnote-27) Definisi lain menyatakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[[27]](#footnote-28)

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tes peneliti mendapatkan data atau hasil berupa nilai dari tes yang diadakan pada waktu eksperimen digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi. Sedangkan untuk kelas kontrol cara pembelajarannya seperti biasa yaitu dengan pembelajaran konvensional. Metode tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah post tes. Post tes tersebut yang akan digunakan untuk melihat pengaruh metode *giving question and getting answer (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban)* terhadap prestasi belajar matematika siswa.

1. Metode observasi

Ilmu pengetahuan mulai dengan observasi dan selalu harus kembali kepada observasi untuk mengetahui kebenaran ilmu itu.[[28]](#footnote-29) Di dalam psikologi, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[[29]](#footnote-30) Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu: partisipasi sebagai pengamat jadi sebagai partisipan dan tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non partisipan.[[30]](#footnote-31) Observasi sebagai partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya sedangkan observasi non partisipan artinya bahwa peneliti bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya.[[31]](#footnote-32) Berdasarkan jenis observasi yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sebagai non-partisipan. Karena peneliti bukan merupkan bagian dari obyek yang hendak diteliti.

Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data tentang letak sekolah, batas-batas sekolah, kondisi fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah.

1. Metode interview

Interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).[[32]](#footnote-33)

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara juga merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.[[33]](#footnote-34)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, dan keadaan sekolah.

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[[34]](#footnote-35)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data nilai tes siswa, data guru, data jumlah siswa, dan data nama-nama siswa di SMPN 2 Sumbergempol.

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[[35]](#footnote-36)

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa antara metode dan intrumen pengumpulan data saling berkaitan. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Sesuai dengan pemaparan di atas, penelitian memilih dan menggunakan instrumen antara lain:

1. Pedoman observasi, yaitu alat yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.
2. Pedoma interview,yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mengadakan wawancara dengan responden.
3. Pedoman tes tertulis, yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes objektif yang telah di uji validitas dan reabilitasnya. Tes prestasi belajar dalam penelitian ini di ambil dari nilai post tes. Dari nilai post tes dapat dilihat seberapa besar keberhasilan metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban*)*.
4. Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel.
5. **Teknik Analisis Data**

 Analisis adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesisi kerja seperti yang disarankan oleh data.[[36]](#footnote-37)

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Seperti yang telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan.

 Adapun analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif, dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dicari dengan bantuan program *SPSS 16 for windows.* Jika data berasal dari distribusi normal, maka analisisnya menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan jika datanya berasal dari distribusi yang tidak normal, maka analisisnya menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji homogenitas.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini juga menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows.*

1. Uji *T-test*

Analisa data yang didapat dari tes prestasi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan *t-test*. Teknik *t-test* adalah statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi.[[37]](#footnote-38) Uji *T-test* ini dicari dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Rumus independen *t-test* adalah sebagai berikut:

*t-test* =

dimana SD*bm* adalah standar kesalahan perbedaan mean, yang diperoleh melalui rumus:

SD*bm* =

Sehingga diperoleh rumus *t-test*, yaitu:

*t-test* =

dengan:

= dan =

Keterangan:

 = mean pada distribusi sampel 1

 = mean pada distribusi sampel 2

 = nilai varian pada distribusi sampel 1

 = nilai varian pada distribusi sampel 2

 = jumlah individu pada sampel 1

 = jumlah individu pada sampel 2

1. **Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi ke SMPN 2 Sumbergempol untuk meminta ijin melakukan penelitian.
2. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak STAIN Tulungagung
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala SMPN 2 Sumbergempol
4. Berkonsultasi dengan guru kelas.
5. Pelaksanaan penelitian

Pada awal pembelajaran, peneliti memberikan materi pelajaran terlebih dahulu kemudian pada 15 menit sebelum mata pelajaran habis, menggunakan metode *giving question and getting answer (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban)*. Langkah-langkah metode pembelajaran ini adalah:

1. Bagikan dua potongan kertas kepada tiap siswa.
2. Minta siswa untuk melengkapi pernyataan

Kertas 1: kertas bertanya (Saya masih punya pertanyaan tentang.........)

Kertas 2 : kertas menjawab (saya bisa menjawab tentang ...................)

1. Buat kelompok kecil, minta masing-masing kelompok memilih pertanyaan untuk dilaporkan.
2. Minta masing-masing kelompok melaporkan pertanyaan yang dipilih.
3. Pertanyaan yang telah dilaporkan dimintakan jawabannya kepada siswa. Bagi yang hendak menjawab harus menyerahkan potongan kertas nomor 2. Atas jawaban itu guru memberi kesempatan kepada siswa memberikan jawaban yang sifatnya mendukung saja atau menentang saja, atau jawaban yang sifatnya ekletis. Namun, jangan lupa setiap penjawab harus menyerahkan potongan kertas nomor 2. Bagi peserta yang sudah tidak memiliki potongan kertas nomor 2 tidak diperkenankan menjawab. Apabila jawaban-jawaban tersebut masih menggugah pertanyaan, maka berikan pertanyaan itu kepada siswa yang masih memegang potongan kertas nomor1 untuk bertanya dan seterusnya.
4. Jika sampai akhir sesi ada peserta yang masih memiliki 2 potongan kertas yaitu kertas bertanya dan kertas menjawab, maka diminta siswa tersebut membuat resume atas proses tanya jawab yang sudah berlangsung. Tentu keputusan ini harus disepakai di awal.
5. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Analisis

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Data tersebut di analisis dengan menggunakan *t-test*. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

5. Interpretasi

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui interpretasinya, apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

6. Kesimpulan

 Kesimpulan di dapat setelah kita mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh metode *giving question and getting answer (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban)* terhadap prestasi belajar matematika.

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung,* (Tulungagung: t.p., 2010), hal.25 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 11 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (yogyakarta: Teras,2009) hal 12 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999) hal 34 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,*(jakarta: rineka cipta,2006),hal 3 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,*( Jakarta: Bumi Aksara,2007) hal 53 [↑](#footnote-ref-7)
7. W.Gulo, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Grasindo, 2002) hal 76 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 111 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid.*,hal . 111 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) hal. 57 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.82 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2009) hal 118 [↑](#footnote-ref-13)
13. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,* (jakarta: rineka cipta,2006), hal 117 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,* (jakarta: rineka cipta,2006), hal 129 [↑](#footnote-ref-15)
15. Wahidmurni, *cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan,* (malang: UM PRESS,2008) hal 41 [↑](#footnote-ref-16)
16. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2009) hal 308 [↑](#footnote-ref-17)
17. Wahidmurni, *cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan,* (malang: UM PRESS,2008) hal 41 [↑](#footnote-ref-18)
18. Ibnu hajar, *dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan,* (jakarta: raja grafindo persada,1999) hal 83 [↑](#footnote-ref-19)
19. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,* (jakarta: rineka cipta,2006), hal 96 [↑](#footnote-ref-20)
20. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 4 [↑](#footnote-ref-21)
21. Ibid [↑](#footnote-ref-22)
22. Wahidmurni, *cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan,* (Malang: UM PRESS,2008) hal 41 [↑](#footnote-ref-23)
23. Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2004) hal 1 [↑](#footnote-ref-24)
24. Ibid, hal 14 [↑](#footnote-ref-25)
25. Iqbal hasan, *analisis data penelitian dengan statistik*, (jakarta: PT.Bumi Aksara,2004) hal 14 [↑](#footnote-ref-26)
26. Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005) hal 66 [↑](#footnote-ref-27)
27. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (jakarta: rineka cipta,2006),* hal 150 [↑](#footnote-ref-28)
28. Nasution, *Metode Research.* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995),hal. 106 [↑](#footnote-ref-29)
29. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (jakarta: rineka cipta,2006),* hal 156 [↑](#footnote-ref-30)
30. Nasution*, Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal 107 [↑](#footnote-ref-31)
31. *Ibid.,* hal 108 [↑](#footnote-ref-32)
32. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (jakarta: rineka cipta,2006),* hal 229 [↑](#footnote-ref-33)
33. Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hal 194 [↑](#footnote-ref-34)
34. Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (jakarta: rineka cipta,2006),* hal 158 [↑](#footnote-ref-35)
35. Ibid hal 151 [↑](#footnote-ref-36)
36. Lexy J Meleong, *Metode Peneliian Kualitatif,* (Bandung, Rosdakarya, 2000) hal 103 [↑](#footnote-ref-37)
37. Tulus winarsunu, *statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*,(Malang, UMM press,2006) hal 81 [↑](#footnote-ref-38)